

Strategi penerapan *fintech* sebagai upaya bank syariah dalam peningkatan inklusi keuangan

Vaizul Azkya

program studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: *vaizulazkya@gmail.com

Kata Kunci:

Digital Fintech, Perbankan Syariah, Inklusi Keuangan

Keywords:

Fintech, Islamic Banking, Financial Inclusion

ABSTRAK

Penelitian ini membahas strategi penerapan teknologi finansial (*fintech*) sebagai upaya bank syariah dalam meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia. Inklusi keuangan menjadi prioritas penting dalam memperkuat perekonomian nasional, dan *fintech* berperan signifikan dalam menyediakan akses layanan keuangan yang lebih mudah dan terjangkau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis, mengidentifikasi berbagai peluang dan tantangan yang dihadapi bank syariah dalam mengadopsi *fintech*.

Temuan menunjukkan bahwa *fintech* tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional dan aksesibilitas, tetapi juga mendorong inovasi produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip syariah. Meskipun demikian, tantangan seperti keamanan data dan literasi digital perlu diatasi agar potensi *fintech* dapat dimanfaatkan secara optimal. Penelitian ini memberikan rekomendasi praktis bagi bank syariah untuk mengoptimalkan penerapan *fintech* dalam mencapai tujuan inklusi keuangan yang lebih baik.

ABSTRACT

This study discusses the strategy of implementing financial technology (*fintech*) as an effort by Islamic banks to enhance financial inclusion in Indonesia. Financial inclusion is a crucial priority in strengthening the national economy, and *fintech* plays a significant role in providing easier and more affordable access to financial services. This research employs a qualitative approach with a descriptive-analytical method, identifying various opportunities and challenges faced by Islamic banks in adopting *fintech*. The findings indicate that *fintech* not only improves operational efficiency and accessibility but also encourages the innovation of products and services that align with Sharia principles. However, challenges such as data security and digital literacy need to be addressed to fully leverage the potential of *fintech*. This study offers practical recommendations for Islamic banks to optimize the implementation of *fintech* in achieving better financial inclusion goals.

Pendahuluan

Inklusi keuangan menjadi salah satu prioritas dalam upaya memperkuat perekonomian nasional, khususnya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Keberhasilan Indonesia dalam meningkatkan inklusi keuangan dalam beberapa tahun terakhir didukung oleh komitmen yang kuat dari pemerintah dan sektor swasta, serta pesatnya inovasi teknologi, terutama yang mendukung penyediaan layanan keuangan digital atau *digital financial service* (DFS) (Bhegawati & Novarini, 2023). Salah satu wujud nyata dari inovasi ini adalah peran *fintech* dalam menyediakan akses ke layanan keuangan yang lebih mudah, cepat, dan terjangkau. *Fintech*, dengan berbagai layanannya seperti *e-wallet*, pinjaman berbasis digital, dan platform investasi, memungkinkan masyarakat yang sebelumnya sulit dijangkau oleh layanan perbankan



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

tradisional untuk mengakses layanan keuangan secara digital. Bank syariah memiliki peran penting dalam menyediakan akses keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah bagi masyarakat yang belum terjangkau oleh sistem perbankan tradisional. Penerapan *fintech* menjadi salah satu strategi potensial yang dapat diadopsi oleh bank syariah untuk mengatasi keterbatasan tersebut. Kehadiran *fintech* telah memungkinkan berbagai jenis transaksi menjadi lebih cepat, lebih mudah, dan lebih efisien, tanpa perlu pertemuan secara langsung (Rahmawati et al., 2020).

Strategi penerapan financial technology (*fintech*) dapat menjadi strategi yang digunakan oleh bank syariah untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penetrasi produk serta layanannya. Bank syariah memiliki banyak peluang di era teknologi yang canggih untuk memperluas cakupan pasar dan mempromosikan produk serta layanan melalui sosialisasi. Di samping itu, bank syariah juga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasionalnya, serta memastikan bahwa pelayanan yang diberikan merupakan yang terbaik dan paling nyaman bagi masyarakat. Pemasaran digital mencakup berbagai strategi, seperti kampanye iklan digital, pemasaran melalui email, serta pemasaran konten melalui blog dan media sosial (Putri & Oktafia, 2023). Meskipun manfaat *fintech* menawarkan berbagai keuntungan, sektor perbankan juga dihadapkan pada sejumlah tantangan dalam mengadopsi teknologi ini. Salah satu tantangan utama adalah keamanan dan privasi data. Dengan meningkatnya volume transaksi keuangan yang dilakukan secara digital, perbankan perlu menghadapi risiko keamanan yang lebih rumit, seperti serangan siber dan pencurian identitas. Oleh karena itu, perlindungan data menjadi prioritas utama, dan perbankan harus menerapkan langkah-langkah keamanan yang efektif untuk melindungi informasi pelanggan (Rahman & Astria, 2023).

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis. Data dikumpulkan melalui studi literatur dari artikel dan jurnal penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kolaborasi antara bank syariah dan *fintech*. Penelitian ini akan mengidentifikasi berbagai strategi yang dapat diterapkan oleh bank syariah dalam memanfaatkan *fintech* guna meningkatkan inklusi keuangan. Selain itu, penelitian ini akan membahas tantangan dan peluang yang dihadapi bank syariah dalam kolaborasi dengan *fintech*, serta bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi perkembangan inklusi keuangan di Indonesia. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diberikan rekomendasi praktis bagi bank syariah dalam mengoptimalkan penerapan *fintech* untuk mencapai tujuan inklusi keuangan yang lebih baik.

Pembahasan

Peran *Fintech* dalam Meningkatkan Akses Layanan Keuangan Syariah

Peran *fintech* dalam meningkatkan akses layanan keuangan syariah sangat signifikan, karena kontribusi dan dampak positif yang diberikan oleh teknologi keuangan mampu mengubah lanskap sektor keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Dengan adanya inovasi dalam produk dan layanan keuangan syariah yang didukung oleh teknologi informasi dan komunikasi, *fintech* dapat memperluas aksesibilitas layanan keuangan bagi masyarakat. Selain itu, pengaruh *fintech* terhadap inklusi keuangan dan

efisiensi operasional sangat penting, karena membantu menjamin bahwa layanan yang ditawarkan tetap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, *fintech* berperan besar dalam meningkatkan akses layanan keuangan syariah secara luas (Norrahman, 2023).

Fintech telah memungkinkan pengembangan produk dan layanan keuangan syariah yang lebih inovatif dan mudah dijangkau. Ini mencakup platform pinjaman peer-to-peer syariah, aplikasi pembayaran berbasis syariah, serta investasi syariah. Inovasi-inovasi ini membantu memenuhi kebutuhan masyarakat yang ingin mengakses layanan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Amrullah & Hasan, 2021). Selain itu, *fintech* juga berperan dalam meningkatkan literasi masyarakat terkait keuangan syariah. *Fintech* dapat memperluas pengetahuan masyarakat mengenai cara menggunakan produk dan layanan keuangan sesuai dengan hukum Islam, serta memberikan informasi dan edukasi mengenai prinsip-prinsip keuangan Islam. Dengan demikian, hal ini dapat membuka peluang bagi individu untuk membuat keputusan keuangan yang lebih bijak dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Tantangan dan Peluang Penerapan *Fintech* Di Perbankan Syariah

Peluang Penerapan *Fintech* dalam Perbankan Syariah:

1. Efisiensi Operasional: Adopsi *fintech* dapat meningkatkan efisiensi operasional bank syariah melalui otomatisasi berbagai proses, termasuk layanan pelanggan dan pemrosesan transaksi. Penggunaan teknologi seperti blockchain juga berpotensi meningkatkan transparansi dan keamanan transaksi, sehingga bank dapat beroperasi dengan lebih cepat dan efektif.
2. Aksesibilitas: *Fintech* memungkinkan bank syariah untuk meningkatkan aksesibilitas layanan keuangan melalui teknologi mobile dan internet. Hal ini sangat penting, terutama untuk menjangkau demografi yang sebelumnya sulit diakses, seperti pedagang kecil dan masyarakat di daerah pedesaan yang belum terlayani oleh lembaga keuangan konvensional.
3. Inovasi Produk dan Layanan: Dengan memanfaatkan teknologi *fintech*, bank syariah dapat mengembangkan produk dan layanan baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Penggunaan data analitik memungkinkan bank untuk memahami profil risiko dan preferensi pelanggan, sehingga dapat menawarkan solusi keuangan yang lebih personal dan relevan.
4. Kepatuhan Syariah: *Fintech* juga dapat membantu bank syariah memastikan bahwa semua transaksi keuangan mereka sesuai dengan prinsip syariah. Penggunaan sistem yang transparan, seperti yang didukung oleh teknologi blockchain, dapat meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan masyarakat terhadap layanan keuangan yang diberikan.

Tantangan Penerapan *Fintech* dalam Perbankan Syariah:

1. Kepatuhan Syariah: Salah satu tantangan utama dalam adopsi *fintech* adalah memastikan bahwa semua teknologi yang digunakan sepenuhnya patuh terhadap prinsip syariah. Ini mencakup semua transaksi dan investasi yang dilakukan melalui

platform *fintech*, yang membutuhkan pengawasan ketat untuk menjaga integritas syariah.

2. Keamanan Data: Keamanan data menjadi perhatian penting karena informasi keuangan pelanggan sangat sensitif. Bank syariah harus berinvestasi dalam teknologi keamanan terkini untuk melindungi data pelanggan dari potensi ancaman siber, mengingat banyaknya transaksi yang dilakukan secara digital.
3. Literasi Digital: Tantangan lain adalah tingkat literasi digital masyarakat, terutama di kalangan pelanggan yang lebih tua atau mereka yang tinggal di daerah pedesaan. Banyak di antara mereka mungkin tidak terbiasa dengan teknologi digital atau tidak memiliki akses ke perangkat yang diperlukan, sehingga perlu ada upaya edukasi yang signifikan.
4. Integrasi Sistem: Integrasi sistem *fintech* baru dengan sistem teknologi informasi yang sudah ada di bank syariah juga merupakan tantangan operasional yang signifikan. Bank harus mengatasi kesulitan dalam mengintegrasikan sistem back-office yang lebih tua dengan teknologi baru agar dapat berfungsi secara optimal (Mulyana et al., 2024).

A. Dampak Strategi Penerapan *Fintech* di Perbankan Syariah terhadap Inklusi Keuangan di Indonesia

Penerapan *fintech* di perbankan syariah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap inklusi keuangan di Indonesia. Dengan memanfaatkan teknologi, kolaborasi ini mampu memperluas akses layanan keuangan kepada masyarakat yang sebelumnya terpinggirkan.

1. Aksesibilitas yang Lebih Luas

Fintech memberikan kemudahan akses layanan keuangan syariah kepada individu serta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang sebelumnya kesulitan dijangkau oleh perbankan konvensional. Dengan adanya platform *fintech*, mereka dapat dengan mudah memperoleh pembiayaan, melakukan transaksi, dan mengelola keuangan secara cepat dan efisien. Hal ini berkontribusi pada peningkatan inklusi keuangan di Indonesia.

2. Efisiensi Operasional

Fintech berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional bank syariah melalui otomatisasi proses, pemanfaatan teknologi digital, dan pengolahan data yang cepat. Dengan demikian, biaya operasional dapat ditekan, dan waktu yang dibutuhkan untuk menyediakan layanan keuangan menjadi lebih singkat. Peningkatan efisiensi ini berujung pada produktivitas dan profitabilitas yang lebih tinggi bagi bank syariah.

3. Inovasi Produk dan Layanan

fintech mendorong inovasi dalam produk dan layanan perbankan syariah. Solusi teknologi seperti mobile banking, peer-to-peer lending, dan crowdfunding membuka berbagai pilihan baru bagi nasabah untuk memenuhi kebutuhan keuangan mereka sesuai dengan prinsip syariah. Inovasi ini menciptakan peluang bagi pengembangan produk yang lebih sesuai dengan preferensi dan kebutuhan nasabah, sehingga memperkuat daya tarik bank syariah di pasar.

4. Peningkatan Transparansi

Teknologi blockchain yang diadopsi oleh *fintech* dapat meningkatkan transparansi dalam transaksi keuangan syariah. Dengan sistem pencatatan transaksi yang terdesentralisasi dan diverifikasi oleh jaringan, informasi yang dihasilkan menjadi lebih jelas dan akurat. Peningkatan transparansi ini mengurangi risiko kecurangan dan manipulasi data, sehingga memberikan kepercayaan lebih kepada nasabah (Setiawati et al., 2024).

Kesimpulan

Dalam upaya meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia, penerapan teknologi finansial (*fintech*) dalam perbankan syariah menunjukkan potensi yang sangat besar. *Fintech* menawarkan inovasi yang signifikan, seperti e-wallet, pinjaman digital, dan platform investasi, yang memungkinkan bank syariah untuk memperluas akses layanan keuangan kepada masyarakat yang sebelumnya terpinggirkan oleh sistem perbankan konvensional. Melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, bank syariah tidak hanya dapat meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mengembangkan produk dan layanan yang lebih relevan serta memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Namun, tantangan seperti keamanan data, kepatuhan syariah, dan tingkat literasi digital masyarakat tetap menjadi hambatan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, penting bagi bank syariah untuk merancang strategi menyeluruh guna mengatasi tantangan tersebut. Penelitian ini menekankan bahwa kolaborasi antara bank syariah dan *fintech* tidak hanya dapat meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi layanan, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam transaksi keuangan. Dengan penerapan *fintech* yang tepat, bank syariah dapat memainkan peran yang lebih besar dalam mendukung inklusi keuangan yang berkelanjutan di Indonesia, serta memenuhi kebutuhan masyarakat dengan lebih baik.

Daftar Pustaka

- Amrullah, A., & Hasan, A. (2021). Fintech Keuangan Syariah dalam Perspektif Konsep Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 08(2).
- Bhegawati, D. A. S., & Novarini, N. N. A. (2023). Percepatan Inklusi Keuangan untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, Lebih Terinklusif, dan Merata Di Era Presidensi G20. *Jurna Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)*, 3(1), 14–31.
- Mulyana, I., Hamid, A., & Syaripudin, E. I. (2024). Tantangan Dan Peluang Penggunaan Fintech Dalam Perbankan Syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (JHESY)*, 2(2), 60–69. <https://doi.org/10.37968/jhesy.v2i2.639>
- Norrahman, R. A. (2023). Peran Fintech Dalam Transformasi Sektor Keuangan Syariah. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(2), 101–126. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i1.11>

- Putri, A. Z. M., & Oktafia, R. (2023). *Analisis Pengaruh Inovasi Financial Technology Terhadap Strategi Bank Syariah*.
- Rahman, M. A., & Astria, K. (2023). Dampak Fintech Terhadap Perkembangan Perbankan. *Ekonomi Bisnis*, 29(1).
- Rahmawati, L., Rahayu, D. D., Nivanty, H., & Lutfiah, W. (2020). Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 75–90. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.132>
- Setiawati, K., Baihaqi, S. A., Azahra, S. R., Apriliawati, V., Fajrussalam, H., Sistem, P., & Informasi, T. (2024). Inovasi Keuangan Islam: Peran Fintech dalam Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmu Hukum*, 1(2), 119–124.